

PEMBUATAN BANNER EDUKASI BAHAYA NARKOBA SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI DESA SIPANGKO KABUPATEN TAPANULI SELATAN

Nur Azizah Pane¹, Fitri Abdina Salma², Ravi Perdana³, Karina Zahra Fitria⁴,
Rahimah Hasibuan⁵, Nur Komariah Hasibuan⁶

^{1,2,3}Program Studi Keperawatan, ⁴Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, ⁵Program Studi
Kebidanan, ⁶Pendidikan Vokasional Desain Fashion, ^{1,2,3,4,5}Fakultas Kesehatan, ⁶Fakultas Bisnis dan
Pendidikan Terapan, Universitas Aufa Royhan Di Kota Padangsidimpuan

e-mail: ¹nura97654@gmail.com, ²fitriabdinasalma@gmail.com, ³raviperdanakhan999@gmail.com,
⁴karinazahra@gmail.com, ⁵hasibuanrahimah@gmail.com, ⁶nurk00865@gmail.com,

ABSTRAK

Penyalahgunaan narkoba menjadi ancaman serius bagi masyarakat desa, terutama remaja dan usia produktif. Sebagai upaya pencegahan, mahasiswa KKN Universitas Aufa Royhan melaksanakan pembuatan dan pemasangan banner edukasi bahaya narkoba di Desa Sipangko, Kecamatan Angkola Muara Tais, Kabupaten Tapanuli Selatan. Kegiatan dilakukan melalui tahap persiapan, pemasangan banner di lokasi strategis, dan evaluasi respons masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap bahaya narkoba serta dukungan pemuda dan perangkat desa dalam menciptakan lingkungan bebas narkoba. Banner edukasi diharapkan menjadi media informasi dan pengingat bagi masyarakat untuk menjauhi narkoba.

Kata Kunci: Banner Edukasi, Bahaya Narkoba, Pencegahan

ABSTRACT

Drug abuse has become a serious threat to rural communities, especially adolescents and productive-age groups. As a preventive effort, KKN students from Aufa Royhan University carried out the creation and installation of educational banners about the dangers of drugs in Sipangko Village, Angkola Muara Tais District, South Tapanuli Regency. The activity was conducted through preparation, banner installation in strategic locations, and community response evaluation. The results showed increased public awareness about the dangers of drugs and support from youth organizations and village officials in creating a drug-free environment. The educational banners are expected to serve as information media and reminders for the community to avoid drugs.

Keywords: Educational Banner, Drug Abuse, Prevention

PENDAHULUAN

Penyalahgunaan narkoba di Indonesia saat ini telah mencapai tingkat yang sangat mengkhawatirkan dan tidak lagi hanya berpusat di wilayah perkotaan besar, melainkan sudah merambah hingga ke pelosok pedesaan. Fase remaja dan usia

produktif merupakan kelompok yang paling rentan terhadap paparan narkoba akibat kurangnya edukasi, rasa ingin tahu yang tinggi, serta pengaruh lingkungan sosial yang kurang kondusif (Putri & Handayani, 2023). Ancaman zat adiktif ini merusak fungsi kognitif, fisik, hingga kondisi mental

individu yang pada gilirannya dapat melumpuhkan potensi generasi emas masa depan bangsa (Lusiana et al., 2022). Oleh karena itu, diperlukan langkah pencegahan yang masif, terencana, dan berkesinambungan mulai dari tingkat unit masyarakat terkecil, yaitu desa.

Keterbatasan akses terhadap media informasi kesehatan dan hukum mengenai narkoba di wilayah pedesaan sering kali menjadi faktor pemicu tingginya angka kerentanan remaja desa terhadap penyalahgunaan zat terlarang. Kegiatan pengabdian masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh mahasiswa merupakan jembatan penting untuk menyalurkan edukasi preventif secara langsung kepada masyarakat (Iskandar et al., 2024). Mahasiswa Universitas Aupa Royhan di Kota Padangsidimpuan mengambil peran aktif ini dengan merancang program kerja yang aplikatif demi memutus mata rantai penyebaran narkoba di wilayah pengabdiannya. Salah satu media yang dinilai sangat efisien, ekonomis, serta memiliki jangkauan visual yang luas tanpa terbatas waktu adalah pemasangan media informasi luar ruang berupa banner edukasi.

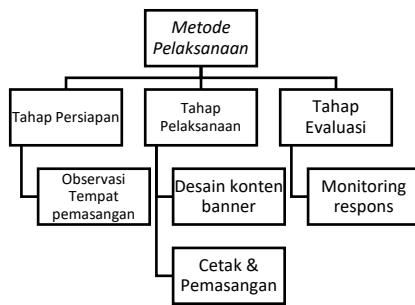
Desa Sipangko yang terletak di Kecamatan Angkola Muara Tais, Kabupaten Tapanuli Selatan, memiliki karakteristik demografis dengan jumlah penduduk usia muda yang cukup signifikan, di mana sebagian besar warganya berprofesi sebagai petani (Noviasari et al., 2022). Meskipun desa ini memiliki iklim sosial yang cukup harmonis, potensi ancaman penyusupan peredaran gelap narkoba tetap menjadi kekhawatiran utama aparat desa dan para orang tua. Kurangnya media peringatan visual di tempat umum membuat masyarakat, khususnya para remaja, kurang menyadari konsekuensi

hukum dan bahaya kesehatan fatal yang ditimbulkan oleh konsumsi narkoba. Berdasarkan situasi tersebut, program KKN Universitas Aupa Royhan memfokuskan kegiatan PKM pada pembuatan dan pemasangan banner edukasi bahaya narkoba sebagai instrumen preventif yang diletakkan di pusat-pusat kegiatan masyarakat.

Tujuan utama dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran kritis (*critical consciousness*) masyarakat Desa Sipangko terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba. Dengan adanya banner edukasi yang dirancang secara menarik dan informatif, diharapkan warga desa mendapatkan asupan edukasi pasif setiap harinya (Sari et al., 2022). Melalui stimulus visual ini, diharapkan terbentuk ketahanan moral dan sosial di lingkungan keluarga untuk menolak segala bentuk peredaran gelap narkoba di wilayah mereka. Upaya kolaboratif ini juga dirancang untuk memperkuat komitmen pemerintah Desa Sipangko dalam mewujudkan lingkungan yang aman, tertib, dan bersih dari segala bentuk ancaman narkoba (Asri et al., 2023).

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program kemitraan masyarakat ini mengacu pada konsep pemberdayaan berbasis visual dan partisipasi masyarakat lokal yang terbagi dalam tiga tahapan sistematis. Tahapan tersebut meliputi persiapan (*pra-pelaksanaan*), pelaksanaan program, dan evaluasi hasil kegiatan (Asri et al., 2023). Pendekatan ini memastikan bahwa program kerja yang dirancang tidak hanya bersifat searah, melainkan melibatkan komunikasi aktif dengan tokoh masyarakat dan aparat Desa Sipangko. Alur pelaksanaan kegiatan pada Gambar 1.



Gambar 1. Bagan Tahapan Metode Pelaksanaan

Tahap persiapan diawali dengan melakukan analisis situasi lapangan dan koordinasi bersama Kepala Desa Sipangko beserta jajaran perangkat desa serta perwakilan pemuda Karang Taruna. Langkah koordinasi ini sangat krusial guna mengidentifikasi titik-titik rawan berkumpulnya remaja yang memerlukan intervensi media edukasi secara intensif (Fitri & Migunani, 2023). Berdasarkan hasil rembuk desa tersebut, disepakati bahwa materi banner harus memuat konten hukum, dampak fisik, serta nomor kontak darurat aduan narkoba. Mahasiswa kemudian mempersiapkan alat, bahan, serta melakukan studi literatur mengenai regulasi hukum narkoba terbaru guna menyusun draf materi edukasi yang valid dan mudah dipahami oleh masyarakat awam.



Gambar 1. Tempat pemasangan benner yaitu di Gg.BUMDes



Gambar 2. Alat dan bahan yang disediakan

Tahap pelaksanaan difokuskan pada proses perancangan visual (desain grafis) banner edukasi dan dilanjutkan dengan proses pemasangan fisik di lokasi sasaran. Desain banner dibuat dengan mengkombinasikan teks informatif yang ringkas, pilihan warna yang mencolok (eye-catching), serta gambar ilustratif yang memperlihatkan efek kerusakan organ tubuh akibat narkoba (Adianto, 2023). Pemasangan banner edukasi berukuran 1,5m x 75cm meter ini dilakukan secara gotong royong oleh mahasiswa KKN Universitas Aupa Royhan bersama pemuda setempat. Banner tersebut dipasang di beberapa area strategis, seperti persimpangan jalan utama desa, area dekat lapangan olahraga, serta sekitar kantor kepala desa yang menjadi pusat pelayanan publik.



Gambar 3. Desain benner edukasi narkoba



Gambar 6. Benner sudah terpasang di Gg.BUMDes



Gambar 4. Proses pembuatan tiang benner edukasi narkoba



Gambar 5. Benner sudah terpasang di Gg.BUMDes

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas media banner yang telah terpasang dalam memengaruhi persepsi masyarakat terhadap bahaya narkoba. Evaluasi ini dijalankan dengan menggunakan metode observasi partisipatif serta wawancara acak terstruktur kepada para pemuda, tokoh agama, dan orang tua di Desa Sipangko (Sari et al., 2022). Indikator keberhasilan program dinilai dari tingkat pemahaman warga terhadap pesan yang disampaikan dalam banner serta tingkat kepedulian mereka untuk menjaga eksistensi banner tersebut dari kerusakan fisik. Masukan dari hasil evaluasi ini kemudian diserahkan kepada pihak perangkat desa sebagai rekomendasi program kerja pemuda desa secara berkelanjutan.

HASIL PENELITIAN

Pelaksanaan program kerja pembuatan banner edukasi bahaya narkoba oleh mahasiswa KKN Universitas Aufu Royhan di Desa Sipangko berjalan dengan tertib, lancar, dan mendapat apresiasi tinggi dari warga desa. Berdasarkan hasil analisis awal, disepakati pemasangan banner dilakukan di tiga titik utama yang memiliki mobilitas warga tertinggi, khususnya remaja (Irfan & Azmin, 2022). Kehadiran

media edukasi luar ruang ini mengisi kekosongan media publikasi kesehatan mental dan hukum di desa tersebut, sehingga memicu daya tarik visual yang kuat semenjak hari pertama pemasangannya. Partisipasi aktif pemuda desa dalam membantu proses instalasi fisik banner memperlihatkan tumbuhnya rasa kepemilikan (*sense of ownership*) terhadap program kerja ini.

Secara visual, konten banner edukasi menyajikan ringkasan dampak buruk narkoba yang ditinjau dari tiga perspektif utama yang saling berkaitan erat. Perspektif pertama menyangkut aspek fisik (kerusakan sistem saraf pusat, gagal ginjal, dan risiko kematian); perspektif kedua membahas aspek psikososial (dikucilkan dari masyarakat, depresi, dan keretakan hubungan keluarga); serta perspektif ketiga menegaskan sanksi hukum pidana berdasarkan Undang-Undang No. 35 Tahun 2009 tentang Narkoba (Waziana, 2023). Pengemasan informasi yang komprehensif namun sederhana ini membuat informasi hukum dan medis yang rumit menjadi sangat mudah dicerna oleh seluruh lapisan masyarakat desa dari berbagai tingkat pendidikan.

Hasil wawancara dengan warga menunjukkan adanya peningkatan kesadaran kognitif masyarakat secara signifikan terkait jenis-jenis zat berbahaya baru yang kerap menyamar di lingkungan sosial mereka. Masyarakat kini menyadari bahwa pencegahan tidak boleh hanya mengandalkan penegak hukum, melainkan harus dimulai dari ketahanan keluarga masing-masing (Mintawati & Budiman, 2021). Keberadaan banner di area lapangan olahraga juga menjadi pengingat harian bagi para pemuda pasca-beraktivitas untuk senantiasa menyalurkan energi mereka ke hal positif dan menjauhi lingkaran setan

narkoba. Selain itu, nomor telepon darurat (*hotline*) BNN yang dicantumkan pada banner memberikan rasa aman bagi warga yang ingin melaporkan indikasi transaksi mencurigakan tanpa rasa takut.

Keberhasilan jangka panjang dari kegiatan PKM ini sangat bergantung pada integrasi program bersama kelembagaan lokal yang sudah ada di desa. Desa Sipangko dikenal memiliki Pos Bantuan Hukum (Posbankum) Desa yang aktif dalam memediasi berbagai konflik sosial masyarakat (Asri et al., 2023). Mahasiswa KKN mengintegrasikan program pencegahan narkoba ini dengan menyelaraskan peran Posbankum sebagai wadah konsultasi hukum terdekat bagi keluarga yang terindikasi membutuhkan edukasi preventif atau rehabilitasi penyalahgunaan zat. Kolaborasi terpadu ini menjadi jaminan bahwa kampanye anti-narkoba di Desa Sipangko tidak berhenti seiring ditariknya mahasiswa KKN ke kampus, melainkan terus dihidupkan oleh sistem kelembagaan desa yang mandiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta kerja sama selama pelaksanaan kegiatan dan penyusunan laporan ini, khususnya kepada:

1. Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan yang telah memberikan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat.
2. Pemerintah Kecamatan Angkola Muara Tais yang telah memberikan arahan, dukungan, serta membantu kelancaran pelaksanaan program kerja di wilayah kecamatan.

3. Pemerintah Desa Sipangko beserta seluruh perangkat desa yang telah memberikan izin, fasilitas, arahan, serta dukungan penuh selama pelaksanaan program kerja KKN, sehingga seluruh kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar.
4. Dosen Supervisor Lapangan yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta masukan yang berharga selama proses perencanaan, pelaksanaan, hingga penyusunan laporan kegiatan.
5. Seluruh masyarakat Desa Sipangko yang telah menerima kehadiran mahasiswa KKN dengan baik serta berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan.
6. Rekan-rekan Mahasiswa KKN Kelompok 23 Desa Sipangko yang telah bekerja sama, saling mendukung, dan menunjukkan semangat kebersamaan dalam melaksanakan seluruh program kerja selama masa pengabdian.

Semoga segala bantuan, dukungan, dan kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Tuhan Yang Maha Esa. Aamiin.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pembuatan dan pemasangan banner edukasi bahaya narkoba oleh mahasiswa KKN Universitas Aufa Royhan telah berhasil dilaksanakan dengan baik di Desa Sipangko. Program ini sukses memberikan alternatif media edukasi visual pasif yang informatif, menarik, dan mudah diakses oleh warga dari segala usia di titik-titik keramaian desa (Iskandar et al., 2024). Melalui sinergi yang harmonis antara mahasiswa, perangkat desa, serta organisasi kepemudaan, kesadaran kolektif masyarakat akan bahaya narkoba dari sudut

pandang kesehatan dan hukum pidana mengalami peningkatan yang positif guna membentengi wilayah pedesaan dari ancaman peredaran gelap narkotika.

Saran, Berdasarkan hasil evaluasi program, disarankan kepada pemerintah Desa Sipangko untuk terus memelihara fisik banner yang telah dipasang agar pesan di dalamnya tetap terbaca jelas dalam jangka waktu yang lama (Lusiana et al., 2022). Pemuda Karang Taruna diharapkan menginisiasi kegiatan sosialisasi aktif secara berkala, seperti turnamen olahraga anti-narkoba atau diskusi kepemudaan, guna memperkuat pesan moral yang ada pada banner. Selain itu, bagi akademisi atau mahasiswa KKN Universitas Aufa Royhan periode berikutnya, disarankan untuk memperluas jangkauan edukasi dengan mengadakan pelatihan digital pembuatan konten kreatif anti-narkoba bagi pemuda setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adianto, S. (2023). Sosialisasi bahaya narkoba bagi generasi muda di Desa Nanti Agung Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 1(1), 23–30.
- Asri, Y., Priasmoro, D. P., Indari, Patria, D. K. A., Aminah, T., & Koesrini, J. (2023). Upaya Peningkatan Pengetahuan Tentang Bahaya Narkoba Pada Remaja. *DEDIKASI: SAINTEK Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 223–230.
- Fitri, M., & Migunani, S. dkk. (2023). Sosialisasi Dan Penyuluhan Narkoba. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 3(2), 72–76.
- Irfan, I., & Azmin, N. (2022). Sosialisasi bahaya narkoba dan strategi

- penanggulangannya di Kecamatan Wawo Kabupaten Bima. *Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 17–22.
- Iskandar, I., Danil, M. F., Suriati, S., Putri, D. A., Silfia, D. A., Phitaloka, T. I., Trisnawati, A. D., Rismaini, B., Fausany, F., Susanti, E., Iqbal, M., Al-Farizi, S., Danu, M., Adabi, M. W., & Pratama, A. R. (2024). Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Bagi Generasi Muda Oleh Mahasiswa KKN UMMAT di Desa Nata. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(8), 3292–3297.
- Lusiana, E., dkk. (2022). Sosialisasi dan edukasi bahaya narkoba pada remaja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Humanity and Medicine*, 3(3), 193–201.
- Mintawati, H., & Budiman, D. (2021). Bahaya Narkoba Dan Strategi Penanggulangannya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Putra*, 1(2), 27–33.
- Noviasari, H., Tubagus, R., Sekarwangi, A., Putri, S. B. A., Zulgaheni, Z., Amalia, L. P., & Effendi, M. (2022). Pendampingan Masyarakat terhadap Bahaya Narkoba di Lingkungan Desa. *Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 105–111.
- Putri, A. R., & Handayani, S. (2023). Efektivitas edukasi narkoba terhadap sikap dan kesehatan mental remaja sekolah menengah. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 18(2), 95–104.
- Sari, N., Rahman, F., & Lestari, D. (2022). Peran komunikasi, informasi, dan edukasi dalam pencegahan narkoba pada remaja. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 17(3), 210–218.
- Waziana, W. (2023). Sosialisasi pencegahan bahaya penyalahgunaan narkoba melalui pendidikan karakter bangsa. *JKMAS (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa)*, 1(1), 23–29.